

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁴³ Adapun fakta dalam penelitian adalah data-data lapangan yang dikumpulkan secara alamiah menggunakan metode ilmiah.⁴⁴ Jadi penelitian kualitatif adalah jenis pendekatan yang menggambarkan objek yang berupa data fakta yang dikumpulkan menggunakan metode ilmiah.

Jenis penelitian skripsi ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Penelitian ini bersifat deskriptif. Karena data-data yang dihasilkan dari data-data berupa tulisan dan kata-kata yang berisi dari sumber atau informan yang dapat diteliti dan dipercaya untuk fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural

⁴³Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 15.

⁴⁴ Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 62.

sekaligus mengikuti data.⁴⁵ Sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan mengetahui secara jelas.

Penelitian ini untuk mencari data data deskriptif tentang peran guru TPQ dalam meningkatkan BTQ di Taman Pendidikan Al-Qur'an membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak. Dalam penelitian ini penulis mendiskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting diperlukan secara optimal. Seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁶ Peneliti merupakan instrument kunci dalam makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. karena itu peneliti harus terlibat dalam kehidupan instrumen yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Untuk menggali infoormasi, peneliti melakukan penelitian di TPQ Hidayatush Shibyan selama 6 kali. Adapun data-data yang digali dalam penelitian ini sesuai dengan focus penelitian.

⁴⁵ Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), 11.

⁴⁶ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Sugiyono adalah suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.⁴⁷ Penelitian ini dilakukan di TPQ Hidayatush Shibyan. Alasan pemilihan lokasi TPQ Hidayatush Shibyan, karena:

1. TPQ Hidayatush Shibyan mencetak anak- anak yang mahir membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.
2. Banyaknya orangtua yang menitipkan anaknya untuk belajar Al-Qur'an di TPQ Hidayatush Shibyan

Berikut ini peneliti akan memaparkan secara sekilas mengenai lokasi yang dijadikan tempat penelitian, yaitu:

1. Profil TPQ

- | | |
|-------------------|--------------------------|
| a. Nama TPQ | : TPQ Hidayatush Shibyan |
| b. No Statistik | : 411235070171 |
| c. Alamat TPQ | : Jl. PLTA Mendalan |
| 1) RT/RW | : 03/04 |
| 2) Desa | : Pondokagung |
| 3) Kecamatan | : Kasembon |
| 4) Kabupaten/Kota | : Malang |
| 5) Provinsi | : Jawa Timur |

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

- 6) Kode Pos : 65393
- d. No Induk TPQ : 01.08.11.010
- e. No. Akte Pendirian : AHU-0008549.AH.01.07. 2006
- f. Status Kepemilikan : Yayasan
- g. Luas Tanah : 675 m²
- h. Status Bangunan : Wakaf
- i. Tahun Berdiri : 2006
- j. No.Telp : 081359793472

2. Visi TPQ

“Membudayakan Membaca Al-Qur’an dengan Tartil”.

3. Misi TPQ

Mengetahui visi diatas, maka misi TPQ Hidayatush Shibyan yaitu antara lain:

- a. Mengadakan pendidikan Qira’ati untuk menjaga, memelihara kehormatan dan kesesuaian Al-Qur’an dari bacaan yang tartil.
- b. Menyebarkan ilmu dengan memberi ujian memakai buku Qira’ati hanya bagi lembaga-lembaga atau guru-guru yang taat, patuh, amanah dan memenuhi syarat-syarat yang di tentukan oleh koordinator.
- c. Mengingatkan pada guru agar berhati-hati jika mengajarkan Al-Qur’an.
- d. Mengadakan pembinaan para guru atau calon guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan pengajaran Al-Qur’an.

- e. Mengadakan tashih untuk calon guru dengan obyektif.
- f. Mengadakan bimbingan metodologi bagi calon guru yang lulus tashih.
- g. Mengadakan tadarus bagi para guru di tingkat lembaga atau MMQ yang di adakan oleh koordinator.
- h. Menunjuk atau memilih koordinator, kepada sekolah dan para guru yang amanah atau profesional dan berakhlaqul karimah.
- i. Memotivasi para coordinator, kepada sekolah dan para guru senantiasa mohon petunjuk dan pertolongan kepada Allah demi kemajuan lembaganya dan mencari keridhaanya.

4. Struktur Organisasi

- a. Nama Kepala TPQ : Nurul Hidayah
- b. Ketua Komite : Ahmad Sulton
- c. Sekretaris : Mir'atul Ummah
- d. Bendahara : Septi Anggraini
- e. Penasehat : 1) Pramu
2) Tukirin
3) Mulyadi

5. Data Guru TPQ

TABEL 1

Data Guru TPQ Hidayatush Shibyan

Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Guru TPQ	Jabatan	No. Syahadah
1	Nurul Hidayah	Kepala TPQ	S.1426.B1.01.0004
2	Iswanto	Ustadz	S.1435.01.08.1705
3	Septi Anggraini	Ustadzah	S.1435.01.08.1706
4	Nina Ernawati	Ustadzah	S.1435.01.08.1707
5	Indah Setiyawati	Ustadzah	S.1435.01.08.1708
6	Mir'atul Ummah	Ustadzah	S.1438.01.08.2271
7	Khoirun Nisa'	Ustadzah	S.1432.01.08.1018
8	Aminah	Ustadzah	S.1440.01.08.2690

Sumber : Dokumentasi data pendidik TPQ Hidayatush Shibyan.⁴⁸

6. Data Peserta Didik

TABEL 2

**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas/ Jilid TPQ Hidayatush
Shibyan
Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Kelas /Jilid	Jumlah
1	Pra TK	4
2	Jilid 1	5
3	Jilid 2	5
4	Jilid 3	11
5	Jilid 4	9

⁴⁸ Dokumentasi, TPQ Hidayatush Shibyan, 28 Agustus 2020.

6	Jilid 5	3
7	Juz 27	5
8	Jilid 6	7
9	Al-Qur'an	4
10	Ghorib	9
11	Tajwid	3
12	Finish	9
Total		74

Sumber : Dokumentasi jumlah peserta didik TPQ Hidayatush Shibyan.⁴⁹

7. Sarana dan Prasarana

TABEL 4

Data Sarana dan Prasarana TPQ Hidayatush Shibyan

Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Sarpras	Kondisi
1	Ruang Kelas	Baik
2	Bangku	Baik
3	Papan Tulis	Baik
4	Alat Peraga	Baik
5	Buku Jilid/ Qira'ati	Baik
6	Buku Gharib	Baik
7	Buku Tajwid	Baik
8	Kartu pembayaran Syahriah	Baik

⁴⁹ Ibid.

9	Buku Keuangan	Baik
10	Buku absensi santri	Baik
11	Kartu prestasi	Baik
12	Buku control hafalan santri	Baik

Sumber : Dokumentasi data sarana dan prasarana TPQ Hidayatush Shibyan.⁵⁰

D. Data dan Sumber data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata (keterangan yang memperoleh keterangan tentang kehidupan), keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁵¹ Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problematika tertentu.⁵² Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekunder terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.⁵³ Penelitian kualitatif menyajikan data berupa paparan kata-kata. Data yang terkumpul selanjutnya menjadi bahan untuk dianalisis. Kemudian setelah data dianalisis perlu diberikan tafsiran atau interpretasi terhadap data tersebut.

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Susilo Riyawati dan Suci Nuranisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Sinar Terang, 2013), 187.

⁵² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 78.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.⁵⁴ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁵ Sumber data dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini dapat diperoleh melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film.⁵⁶ Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlihat di TPQ Hidayatush Shibyan, yaitu:

- a. Kepala TPQ Hidayatush Shibyan
- b. Guru TPQ Hidayatush Shibyan

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang sejenis.⁵⁷

⁵⁴ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Pers, 1996), 51.

⁵⁵ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 110.

⁵⁶ *Ibid.*, 112.

⁵⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

E. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵⁸ Secara metodologis dikenal beberapa macam tehnik pengumpulan data, diantaranya. :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi. Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan sejumlah informasi yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan dikaji.⁵⁹

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian yaitu melihat langsung kegiatan pembelajaran BTQ di TPQ Hidayatush Shibyan Kasembon Malang.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara

⁵⁸ Ridwan, *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung : Alfabeta, 2004), 137.

⁵⁹ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 76.

memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.⁶⁰ Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang atau lebih yang mengarah pada suatu masalah tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang valid kepada responden.⁶¹ Narasumber ini nantinya akan dimintai beberapa informasi oleh pewawancara.

Adapun proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *guide* atau pedoman wawancara. Agar nantinya pertanyaan mengarah ke masalah dan tujuan penelitian sehingga informasi yang di peroleh dapat terstruktur dan menyeluruh kepada aspek yang dibutuhkan. Wawancara yang mendalam akan membutuhkan waktu yang relative lama dan biasa dilakukan berkali-kali. Adapun yang di wawancarai dalam penelitian ini yaitu Kepala TPQ dan Guru TPQ Hidayatush Shibyan

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶² Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya yaitu metode yang digunakan

⁶⁰ Sumiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 45.

⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 160.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

untuk menelusuri data historis.⁶³ Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang sudah ada. Sedangkan metode ini digunakan peneliti untuk menambah referensi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Dari data dokumentasi ini peneliti mendapatkan data mengenai profil TPQ, visi misi TPQ, struktur kepengurusan TPQ, data guru TPQ dan santri dan lain sebagainya.

F. Analisis data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶⁴

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁵ Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus selama

⁶³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), 124.

⁶⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 247.

penelitian berlangsung dan kemudian memfokuskan pada masalah yang ingin diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁶ Peneliti melakukan reduksi data dengan memilah-milah data yang sesuai dengan focus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan memberi gambaran mengenai data reduksi yang disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan lain sebagainya. Dengan ini data akan mudah dipahami sehingga dapat menjadi mudah untuk pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, penyajian data berbentuk teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Dimana kesimpulan awal merupakan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak didukung oleh bukti yang sangat kuat. Akan tetapi jika sebuah kesimpulan awal didukung oleh bukti yang sangat kuat maka kesimpulan ini lah yang dianggap valid. Maka dalam penelitian ini, dalam penarikan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang telah diperoleh di lapangan yang sesuai dengan focus penelitian.

⁶⁶ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 188.

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi guna menghindari adanya data yang tidak valid. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu dari luar data sebagai bahan pengecekan kembali derajat kepercayaan suatu informasi dan sebagai pembanding terhadap bahan yang sudah ada sebagai dengan melalui waktu dan alat yang berbeda.

Denzin dalam Moleong mengemukakan macam triangulasi data yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu triangulasi sumber data, triangulasi metode, triangulasi penyidikan dan triangulasi teori.⁶⁷

- a. Trianggulasi Data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dan data hasil dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
- b. Trianggulasi Metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

⁶⁷ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2004), 330.

- c. Trianggulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga.

Dari empat macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti.

H. Tahap-tahap penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini dibagi dalam empat tahapan yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan pertimbangan yang ditambah dengan etika penilaian lapangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian secara fleksibel
- b. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti membagi atas empat bagian antaranya:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
- d. Pencatatan data

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dan penelitian data dilakukan secara mengalir, yaitu mulai dari pertama yang didapat sampai penarikan kesimpulan. Namun, peneliti memisahkan tahap analisis menjadi dua yaitu ketika pengumpulan data dan pada saat data diperoleh secara total dengan cara menganalisa mendalam apa yang telah terjadi sebelumnya. Dengan kata lain sesuai dengan pendekatan dan metode analisis data yang peneliti gunakan, meliputi :

- a. Analisis data
- b. Interpretasi atau penafsiran data
- c. Pengecekan keabsahan data
- d. Pemberian makna

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap dimana semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dijadikan atau dipublikasikan, meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian proposal skripsi
- e. Munaqosah proposal skripsi